

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat- syarat guna mencapai dan memenuhi tugas penelitian tindakan kelas guna mencapai proses perkuliahan pada program studi pendidikan Islam anak usia dini

Oleh:

AZIZAH HUSNA

NPM: 1501240012



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2019

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA
DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 25 KECAMATAN
MEDAN PERJUANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan "SPd" Program*

Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh: Azizah Husna

NPM: 1501240012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

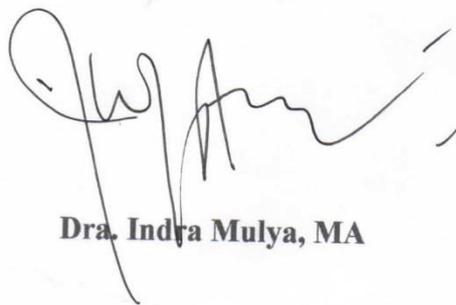
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUSANAK
MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA
DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 25 KECAMATAN
MEDAN PERJUANGAN**

Oleh:

**Azizah Husna
NPM: 1501240012**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, Februari 2019
Pembimbing**



Dra. Indra Mulya, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

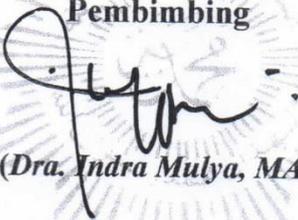


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Azizah Husna**
NPM : **1501240013**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui kegiatan Menjahit Pola Sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan perjuangan**

Medan, Februari 2019

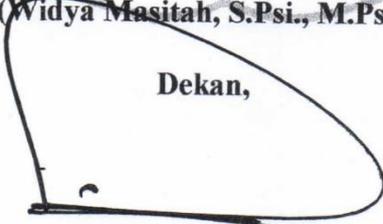
Pembimbing


(Dra. Indra Mulya, MA)

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi.)

Dekan,


(Dr. Muhammad Qorib, M.A.)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Azizah Husna
NPM : 1501240012
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

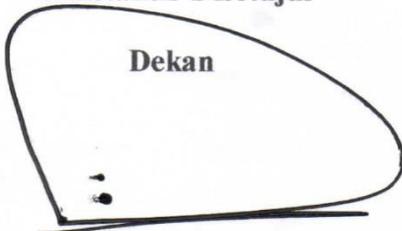
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi	: Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing	: Dra. Indra Mulya, MA
Nama Mahasiswa	: Azizah Husna
NPM	: 1501240012
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pola Sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan

Tanggal	Materi Bimbingan.	Paraf	Keterangan
12/2-19	Pemeriksaan bab I, II & III.		
26/2-19	Pemeriksaan bab IV & V		
9/3-19	Pemeriksaan keseluruhan Skripsi		Ace Fidyah Karya hijrah

Medan, Februari 2019

Diketahui/ Disetujui

Dekan



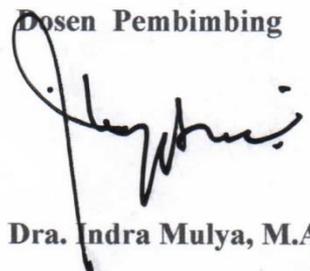
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing



Dra. Indra Mulya, M.A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Azizah Husna

N.P.M : 1501240012

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUIKEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 KECAMATAN MEDAN
PERJUANGAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. Indra Mulya, MA

Diketahui/ Disetujui

Oleh:

Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Azizah Husna

Medan, Februari 2019

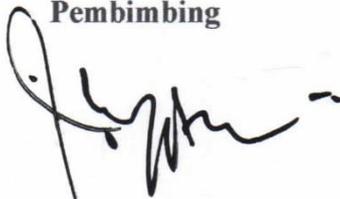
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Azizah Husna** yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN “**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Indra Mulya, MA



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azizah Husna

Npm :1501240012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi :UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN. Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Peneliti yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah di teliti di Fakultas muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan surat pernyataan ini saya bua tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2019



at Saya
Azizah Husna

ABSTRAK

Azizah Husna. NPM. 1501240012. UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurang berkembangnya motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana dan menggambarkan kondisi awal bagaimana motorik halus anak tersebut sebelum diadakannya penelitian ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan menjahit pola sederhana dapat meningkatkan motorik halus anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. Peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3 %, selanjutnya siklus 1 sebesar 31,65 %, siklus 2 rata-ratanya 68,27, dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak sebesar 86,65 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menjahit pola sederhana dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan.

Kata Kunci : Motorik Halus Anak, Kegiatan Menjahit Pola Sederhana

ABSTRACT

Azizah Husna. NPM. 1501240012. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S FINE MOTORS THROUGH SIMPLE ACTIVITIES IN AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL TK 25 MEDAN PERJUANGAN DISTRICT.

The background of the greeting problem in this study was the underdevelopment of fine motor skills of children in Aisyiyah Butanul Athfal Kindergarten 25, Medan Perjuangan Subdistrict. The purpose of this study was to improve the fine motor skills of children through simple pattern sewing activities and to describe the initial conditions of how the child's fine motor skills before the research was held at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25, Medan Perjuangan Subdistrict. Data collection techniques in this study were carried out using observation sheets and data analysis techniques were carried out using simple descriptive statistics. Based on the results of the study it was found that through simple pattern sewing activities can improve the subtle motoric of children. This increase can be seen from the average increase in the form of percent from the pre-cycle stage and after class action research. The improvement of children's fine motor skills is at pre-cycle of 23.3%, then cycle 1 is 31.65%, cycle 2 averages 68.27, and in cycle 3 the average obtained by children is 86.65%. Based on the results of these studies it can be concluded that through simple pattern sewing activities can improve the fine motor skills of children in TK Aiyiyah Bustanul Athfal 25 District of Medan Perjuangan.

Keywords: Children's Fine Motoric, Simple Pattern Sewing Activity

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas izin dan karunia-Nya, kepada Allah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan susah payah. Syalawat bertangkai salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmad bagi semesta alam. Semoga syafatnya kita dapat kan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul “**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDEHANA DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karyatulis lainnya dimasa yang akan mendatang.

Teristimewa dan Ribuan terimakasih yang sebesar – besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **Drs. Makruf, M.M** dan ibunda tercinta **Eliani Nasution** yang sudah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT, senantiasamemberikangajaran yang berlipatgandadan di tempatkan di surga.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Indra Mulya, MA** selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan dalam menulis skripsi ini..
7. Bapak dan ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak, **Shobrun, S.Ag, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Junaidi SPd.i, M.Si, Nurman Ginting, S.Pd.i, M.Pd** Selanjutnya **ibu Mawaddaah Nasution, M.Psi, Dra. Indra Mulya, MA. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA, dan Dra.Hj. Halimatussa'diyah, Dr. Nurzannah M.Ag** yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada peneliti.
8. Saudara kandung saya, **Muhammad Rasyid Ridho S.E, Nikmah Hafizah, Azmi Arief S.T, Mujahidah Hayati S.E** yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam membuat skripsi ini.
9. Kepala sekolah TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 25 ibu **Yusmaini, S.Pd. AUD** kecamatan Medan Perjuangan yang telah memberikan izin dan memberikan data sertai informasi yang peneliti butuhkan untuk kelengkapan data dalam penulisan skripsi ini.
10. Staf Biro bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.i yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan
11. Kepada teman teman stambuk 2015 dan kelas PIAUD A-2 Sore yang senantiasa membantu dalam proses belajar di bangku kuliah.
12. Kepada **Yunida** sahabat seperjuangan yang telah memabantu penulis dalam membuat skripsi ini.

13. Kepada Immawan/ immawati Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang sudah mendukung penulis di dalam organisasi Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019

Hormat Saya

Peneliti

Azizah Husna

NPM:1501240012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. HipotesisTindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep Perkembangan Motorik.....	10
1. Pengertian Motorik.....	10
2. Fungsi Perkembangan Motorik Bagi Anak.....	11
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik	12
B. Konsep Perkembangan Motorik Halus	13
1. Pengertian Motorik Halus	14
2. Tahap Perkembangan Motorik Halus.....	14
3. Prinsip- prinsip Perkembangan Motorik Halus anak TK.....	16
C. Kegiatan Menjahit Sederhana	18
1. Pengertian Menjahit	18
2. Menjahit Untuk Anak Usia Dini	19
3. Kriteria Bahan- bahan dan alat menjahit untuk anak.....	19
4. Mengajarkan Menjahit Pada Anak.....	20
D. Penelitian yang Relevan.....	20

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22
3. Siklus Penelitian.....	22
B. Persiapan PTK	24
C. Objek Penelitian.....	24
D. Sumber Data	24
1. Data anak.....	24
2. Data Guru	25
3. Data Teman Sejawat/ Kolaborator	25
E. Teknik Dan Alata Pengumpulan Data	26
1. Teknik Pengumpulan Data PenelitianTindakan Kelas.....	26
a. Observasi.....	26
b. Unjuk Kerja.....	26
c. Dokumentasi	26
2. Alat Pengumpulan Data	26
F. Teknik Alat Pengumpulan Data Perkembangan Motorik AUD	28
1. Strategi Formal.....	28
2. Strategi Informal	28
G. Indikator Kinerja	29
1. Anak Didik	29
a. Tes.....	29
b. Observasi.....	29
2. Guru	30
a. Dokumentasi	30
b. Observasi.....	30
H. Teknik Analisis Data	31
1. Data Kuantitatif.....	31
2. Data Kualitatif.....	32
I. Prosedur Penelitian.....	32

1. Pra Siklus	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	33
d. Tahap Refleksi	33
2. Siklus 1	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	34
3. Siklus 2	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	35
d. Tahap Refleksi	36
4. Siklus 3	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A. Deskripsi Kondisi Awal	38
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	43
1. Perencanaan.....	44
2. Pelaksanaan.....	44
3. Pengamatan dan Analisis	50
4. Refleksi	55
a. Kekuatan	55
b. Kelemahan.....	56
c. Tindakan Perbaikan.....	56
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	56

1. Perencanaan.....	56
2. Pelaksanaan.....	57
3. Pengamatan Analisis	63
4. Refleksi	67
a. Kekuatan	67
b. Kelemahan.....	68
c. Tindakan Perbaikan.....	68
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	68
1. Perencanaan.....	68
2. Pelaksanaan.....	69
3. Pengamatan dan Analisis	75
4. Refleksi	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
1. Bagi Guru	81
2. Bagi Lembaga	82
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 2. Nama anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 T.A 2018/ 2019	24
Tabel 3. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 T.A 2018/ 2019	25
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator).....	25
Tabel 5. Data Observasi Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25.....	27
Tabel 6. Pengamatan/ Pengumpulan Data/ Instrumen	30
Tabel 7. Tabel Hasil Observasi Pra Siklus	39
Tabel 8. Hasil Observasi Kondisi awal sebelum diadakan tindakan.....	40
Tabel 9. Hasil Observasi Pra Siklus	42
Tabel 10. Tabel Hasil Observasi Siklus 1	51
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1.....	52
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1.....	54
Tabel 13. Tabel Hasil Observasi Siklus 2	63
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2.....	64
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2.....	66
Tabel 16. Tabel Hasil Observasi Siklus 3	75
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	76
Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3.....	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1	53
Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2	65
Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pra Siklus
2. Rencana Kegiatan Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
3. Foto Dokumentasi Pra Siklus
4. Lampiran Siklus 1
5. Jadwal Penelitian Siklus 1
6. Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM) Siklus 1
7. Rencana Kegiatan Harian (RPPH) Siklus 1
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1, Penelitian Siklus 1
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 1
10. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
11. Lampiran Siklus 2
12. Jadwal Penelitian Siklus 2
13. Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM) Siklus 2
14. Rencana Kegiatan Harian (RPPH) Siklus 2
15. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1, Penelitian Siklus 2
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 2
17. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
18. Lampiran Siklus 3
19. Jadwal Penelitian Siklus 3
20. Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM) Siklus 3
21. Rencana Kegiatan Harian (RPPH) Siklus 3
22. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1, Penelitian Siklus 3
23. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 3
24. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kemampuan anak menurut Kurikulum 2013 (K13) yang berlaku di Taman Kanak- Kanak secara garis besar meliputi dua aspek perkembangan, yaitu sikap dan prilaku serta kemampuan dasar. Aspek kemampuan dasar diuraikan menjadi aspek bahasa, daya pikir, daya cipta, jasmani dan keterampilan.¹ Sedangkan, pengembangan kemampuan anak menurut Kurikulum 2013 (K13) meliputi Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni.

Pertumbuhan dan Perkembangan anak merupakan suatu kesatuan yang menyeluruh. Dalam kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan program hal ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan. Namun, untuk memudahkan guru atau orang tua merancang kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan program perlu diidentifikasi dimensi- dimensi yang ada dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar). Intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual, social emosional (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.³

Dalam Undang- undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

¹ Anita yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 22

² *Ibid.* hlm. 21

³ Mansur, *pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar). 2009. hlm. 880

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesempatan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. dan pendidikan yang di peruntukkan bagi anak usia 0-6 tahun, sebagai upaya untuk mengembangkan segala kemampuan (potensi) yang dimiliki sang anak.⁵

Pada pasal 28 ayat 3 Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak- Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) Atau bentuk lain yang sederajat.⁶

Taman Kanak- kanak merupakan lembaga pendidikan prasekolah sebelum memasuki lembaga Sekolah Dasar (SD) yang melibatkan anak didiknya berkisar pada usia 4- 5 tahun, maka dari itu di lembaga Taman Kanak- Kanak dan di usia itulah sangat tepat untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak, karena di usia 4-6 tahun anak memasuki usia *Golden Eage*,⁷ Yaitu disebut masa keemasan atau masa emas bagi anak dimana pada masa ini pembentukan sistem saraf secara mendasar sudah terjadi.

Dalam pandangan islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah harus memiliki dasar hukum baik itu berasal dari dasar naqliyah maupun dasar aqliyah. Begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan anak Usia Dini, Al- Qur'an menggambarkan perkembangan motorik manusia dari lahir sampai meninggal dalam suatu siklus alamiah. Hal ini dinyatakan sebagai berikut:

❖ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ
 بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

⁴ Kemendiknas, *Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Bina insane mulia 2010), hlm. 3

⁵ Muhammad Fadillah. *Desain Pembelajaran paud*. Yogyakarta: ar-rruzz media.2012. hlm. 66-67

⁶ *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. hlm.19

⁷ *Ibid*. hlm.22

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”(Q.S Ar- rum: 54).⁸

Dari ayat ini, terdapat empat kondisi fisik. Pertama, lemah yang ditafsirkan terjadi pada masa bayi dan kanak-kanak. Kedua, tahap menjadi kuat, yang terjadi mulai dari masa pubertas hingga pada masa dewasa. Ketiga, masa menjadi lemah kembali, terjadi penurunan kembali dari masa penuh kekuatan. Keempat, masa dimana orang sudah beruban atau masa tua.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa intinya manusia itu diciptakan dalam keadaan kondisi yang lemah dan tidak berdaya serta tidak mempunyai kekuatan apapun, dan seiring bertambahnya usia dan waktu perlahan kekuatan itu mulai diberikan oleh Allah SWT. agar manusia itu dapat menjalankan segala aktifitas didunia ini terutama aktifitas untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dalam teori kematangan, Arnold Gesell menyebutkan bahwa pola tingkah laku dan perkembangan seorang anak secara otomatis sejalan dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan motoriknya. Menurutnya anak berkembang sesuai dengan waktu atau jadwal alaminya. Selain itu rangsangan atau stimulus pengalaman kepada anak juga dapat menjadi pemicu perkembangan setiap aspek perkembangan anak. Yang lama kelamaan akan menjadi kebiasaan.⁹ Setiap terjadi perkembangan fisik pada anak, secara otomatis pula akan terjadi perkembangan motoriknya, baik itu motorik kasar maupun motorik halus.¹⁰

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Meskipun perkembangan ini berlangsung serentak dengan perkembangan motorik kasar, otot-otot dekat batang tubuh matang sebelum

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'anulkarim*, (Bandung: 2007) hlm. 410

⁹ Muhammad Fadillah. *Desain Pembelajaran* paud. Yogyakarta: ar-rruzz media. 2012. hlm. 66-67

¹⁰ Ibid. hlm. 38

otot- otot kaki dan tangan, yang mengendalikan pergelangan dan tangan.¹¹ Perkembangan motorik halus ini merupakan perkembangan penting dalam hal cekatan, karena genggaman ibu jari ini menjadi dasar bagi keterampilan-keterampilan manual kita yang lebih canggih seperti menulis, menggunakan gunting dan alat pemotong, membalik halaman buku, dan sebagainya.¹² Otot halus yang kompleks dalam tubuh seperti menulis, mengancing baju, memegang sendok, memegang kuas, menempel payet, dll.

Menjahit adalah suatu yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan motorik halus. Selain untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, menjahit juga dijadikan sebagai media pendidikan yang dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi, logika, dan melatih koordinasi mata dan tangan anak. Menjahit juga dapat melatih anak untuk sabar, dan mampu memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan memupuk semangat untuk terus berjuang.¹³

Prinsip pembelajaran anak usia dini salah satunya ialah berlangsung dengan menyenangkan. Proses pembelajaran peserta didik merasa nyaman, tidak tertekan, dan tidak merasa bosan. Pembelajaran menyenangkan diciptakan untuk membuat peserta didik merasa Enjoy dalam pembelajaran, terutama pembelajaran di dalam PAUD harus memberikan suasana senang dan ceria serta menerapkan system pembelajaran belajar sambil bermain.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah bahwa memang banyak kegiatan seni dan motorik halus yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 seperti melipat, menempel, mewarnai, menggunting, menjahit, menarik garis, meronce, mencocok, melukis dengan arang, dan finger painting. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh anak akan tetapi dari semua kegiatan tersebut peneliti melihat tingkat keberhasilan anak dalam melakukannya masih perlu untuk ditingkatkan, seperti mewarnai masih keluar garis, melipat origami

236 ¹¹Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013 hlm.

¹²Panney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.2012, hlm.63

¹³<https://www.google.com/search?q=jurnal+tentang+menjahit+sederhana+untuk+anak+tk>

masih belum rapi, menjahit masih kesulitan dalam menjahit ke dalam lubang dengan teknik ke atas dan ke bawah menggunakan jarum, dan menggunakan gunting masih belum terbiasa. Dan dari hasil observasi, anak terlihat lebih meningkat pada aspek perkembangan motorik kasarnya seperti senam, melompat, berlari, melempar bola, dll.

Dan Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 bahwa kegiatan menjahit pola sederhana masih jarang dilakukan. Menjahit pola sederhana selain bahan untuk menjahit tidak susah di dapatkan di sekitar kita dan tidak menggunakan biaya yang besar, berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul *“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pola Sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 kecamatan Medan Perjuangan”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka dapat diidentifikasi masalah peneliti sebagai berikut:

1. Kemampuan Motorik Halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 kecamatan Medan Perjuangan masih belum berkembang dengan baik karena pada kegiatan menjahit anak masih kesulitan dalam memasukkan benang ke dan lubang jarum dan dengan teknik ke bawah dan ke atas
2. Anak belum terbiasa menggunakan gunting dalam kegiatan motorik halus
3. Kegiatan menjahit masih kurang diminati dan disenangi oleh anak
4. Minimnya pengetahuan guru dalam pengembangan motorik halus anak
5. Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai dan kurang menarik bagi anak

C. Rumusan Masalah

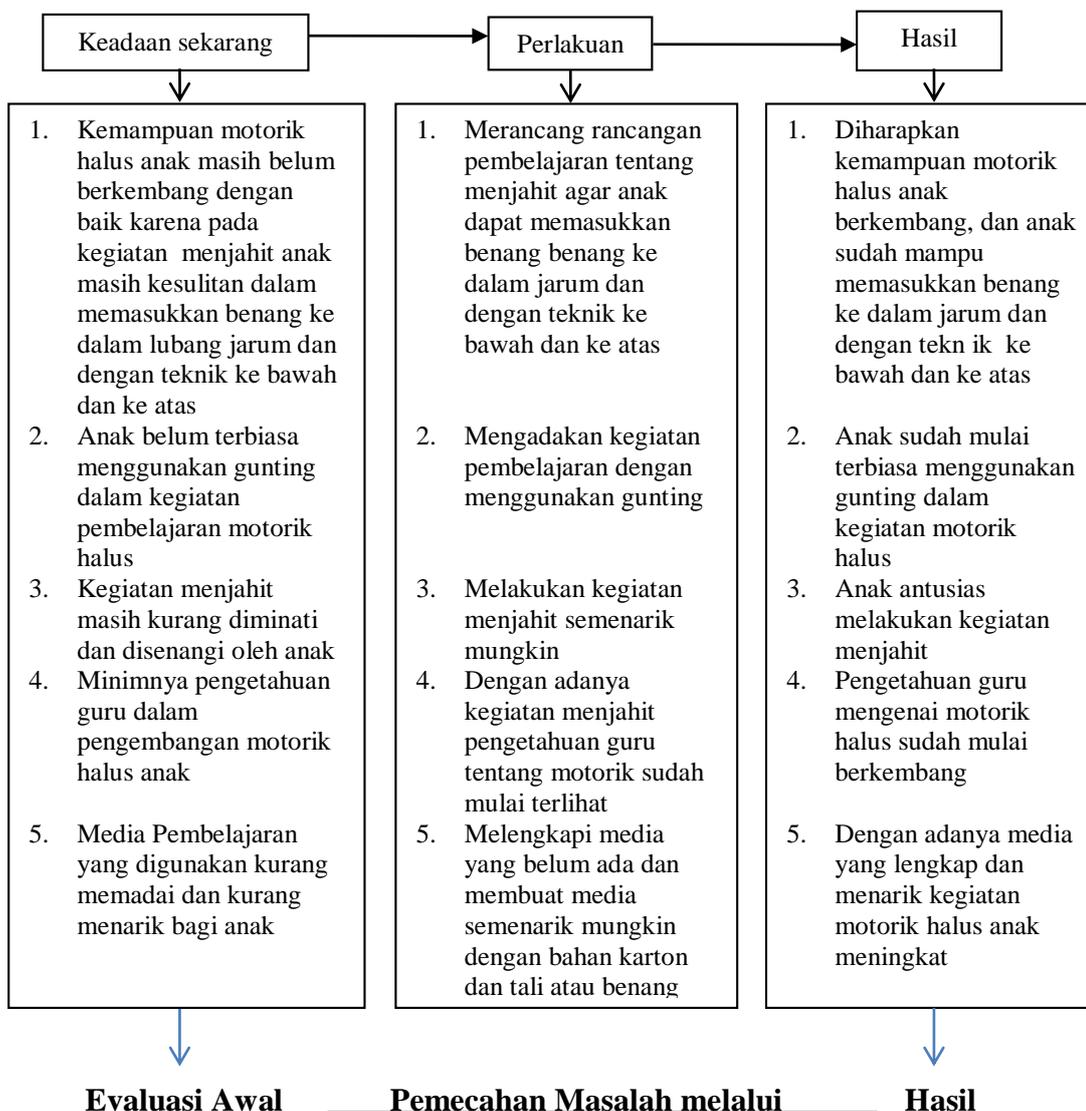
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25

Kecamatan Medan Perjuangan? Yaitu dengan melakukan berbagai macam kegiatan motorik halus, terkhusus kegiatan menjahit pola sederhana dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan.

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang masalah, maka cara pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan kegiatan menjahit sederhana anak dalam pembelajaran.

Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variable atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan hubungan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “melalui kegiatan menjahit pola sederhana anak dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Medan Perjuangan”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motorik Halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Medan Perjuangan.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi awal motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Medan Perjuangan sebelum adanya kegiatan menjahit pola sederhana, selanjutnya untuk meningkatkan proses belajar mengajar motorik halus anak, dan untuk mengetahui sejauh mana motorik halus anak setelah melakukan kegiatan menjahit pola sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Medan Perjuangan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana di Taman Kanak- Kanak (TK), dan diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak TK/ RA. Juga diharapkan hasil penelitian ini dapat

bermanfaat bagi anak, bagi guru, bagi peneliti, bagi sekolah, bagi pembaca juga bagi akademis.

1. Bagi anak

- a. meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menjahit pola sederhana.
- b. menumbuhkan minat dan rasa senang anak serta menghindari rasa takut, jenuh, dan bosan, dan anak-anak akan termotivasi belajar Menjahit pola sederhana.
- c. Pembelajaran ini juga akan berguna dan menunjang untuk masa depan anak

2. Bagi Guru

- a. meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik yang berkompeten dan profesional.
- b. meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar sehingga hasil belajar lebih maksimal dan memotivasi guru agar selalu menciptakan ide-ide kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a. sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya dan mengembangkan metode atau teknik pembelajaran.
- b. meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak dengan kegiatan menjahit sederhana.
- b. dapat menerapkan apa yang telah diteliti dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan agar pembaca dapat pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana.

6. Bagi Akademis

- a. Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya Program Studi PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik adalah perubahan progresif dalam perilaku motorik sebagai akibat interaksi antara faktor- faktor biologis (kematangan) dan pengalaman dalam siklus kehidupan manusia. Menurut Piek, bayi dan batita belajar sengaja mengoordinasikan gerakan mata dan tangan mereka untuk menjangkau dan menggenggam kapan dan dimana saja mereka ingin (kemampuan visual- motorik).¹⁴ Sementara, menurut Elizabeth B Harlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai saraf pusat.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan motorik merupakan perkembangan yang dicapai pada diri manusia yang melalui unsur- unsur kematangan saraf di otak yang dapat melakukan suatu tindakan atau gerakan dari tubuh manusi tersebut.

1. Pengertian Motorik

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (movement) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang di dasari proses motorik.¹⁶ Muhibbin juga menyebutkan bahwa motorik merupakan istilah dari kata “motor”. Menurutnya, motor diartikan dengan istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot- otot juga gerakannya, demikian pula kelenjar- kelenjar juga sekresinya.¹⁷

Menurut pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan adanya keterlibatan antara otot- otot yang menghasilkan gerakan dan tindakan

¹⁴ Aep Rohadi. *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2017. hlm. 20

¹⁵ Saripudin Aip. *Jurnal Peran Keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan motorik Anak Usia dini*. Vol.2No.1 2016. hlm. 9-10

¹⁶ Ibid hlm.45

¹⁷ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di taman kanak- kanak*, Jakarta: Litera, 2008. Hlm.

yang timbul dari dalam tubuh. Dimana keadaan tubuh tersebut memacu perkembangan motorik tersebut. Gerakan tersebut menghasilkan motoric kasar dan motorik halus

2. Fungsi Perkembangan motorik bagi anak

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock (1956) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi anak yaitu:

- a. Melalui Keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan- bulan pertama kehidupannya.
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya
- e. Perkembangan motorik sangat penting bagi perkembangan *self concept* atau konsep diri/ kepribadian anak ¹⁸

Perkembangan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Menurut Harlock yang dikutip oleh Irani Hapsari menyatakan beberapa fungsi motorik yaitu:

- a. Perkembangan motorik yang berkembang dengan baik, menandakan kesehatan fisik dalam kondisi baik. begitu juga sebaliknya.
- b. Melalui kegiatan fisik motorik, anak dapat melakukan katarsis emosional untuk melepaskan emosi yang tertahan. Sehingga mereka bias rileks secara fisik maupun psikologis
- c. Anak yang perkembangan fisik motoriknya baik, akan dapat melakukan aktivitas sehari- hari secara mandiri.

¹⁸Larafridani,dkk, *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*,Banten: Universitas Terbuka, 2012. hlm.2.4-2.5

- d. Kondisi fisik motorik yang baik, akan membuat anak mampu melakukan kegiatan atau hobi yang diminatinya.
- e. Perkembangan fisik motorik yang baik akan membantu anak untuk dapat bersosialisasi diantara teman- temannya.¹⁹

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi perkembangan motorik sangat berpengaruh di dalam kehidupan anak tersebut, mulai dari pengaruh untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitarnya yang akan berdampak positif jika terus diasah dan dilatih juga dikembangkan secara optimal. Dan perkembangan tersebut akan berdampak ketika anak dewasa.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik

Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak menurut Aep Rohadi yaitu:

a. Faktor Biologis

Sifat sifat genetik yang diwariskan keada setiap individu banyak kesamaannya. Salah satu diantaranya adalah kecenderungan perkembangan manusia yang teratur dan dapat diramalkan. Sejumlah faktor biologis yang mempengaruhi perkembangan motorik tampak pada pola perkembangan.

b. Faktor lingkungan

Ketergantungan bayi terhadap orang tuanya dan lamanya waktu ketergantungan itu menyebabkan berbagai faktor pengasuhan bayi terlihat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya

c. Faktor Fisikal

Faktor kelahiran premature, pola makan, tingkat kebugaran jasmani, dan biomekanik memberikan andil yang besar bagi keberlangsungan proses perkembangan selanjutnya.²⁰

Rumini dan sundari mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak anantara lain:

¹⁹ Iriani Indri Hapsari, Psikologi Perkembangan Anak (Jakarta: Indeks, 2016) hlm.204

²⁰ Ibid. hlm. 56

- a. Faktor genetik. Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik. Misal otot kuat, syaraf baik, kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motoric individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- b. Faktor kesehatan. Pada periode prenatal yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.²¹

Menurut pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, faktor- faktor yang dapat mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik anak yaitu dari internal dan eksternal (dari dalam dan dari luar). Dari internal (dalam) berupa genetic yang muncul dari garis keturunan serta pola asuh di dalam keluarga. Dari eksternal (luar) berupa pola makan dan asupan vitamin yang dikonsumsi setiap harinya serta gizi yang cukup yang diberikan untuk anak melalui makanan dan minuman.

B. Konsep Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga suatu hal yang dapat berkembang sesuai tahap perkembangan manusia. Kemampuan seseorang dapat dinilai melalui tes. Dan kemampuan ini tetap melekat pada diri seseorang apabila terus dikembangkan dan diasah secara baik dan benar.

Teoritikus dan psikologi piaget menekankan bahwa biologi memengaruhi perkembangan motorik halus. Piaget menyoroti hal utama dimana perkembangan motorik anak berkembang dalam urutan terprediksi.²² Menurut Sntrock yang dikutip dari dari bukunya yang berjudul *Life span Development* pada usia 4 tahun koordinasi motorik halus anak- anak semakin meningkat dan menjadi lebih tepat pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak semakin meningkat.²³

²¹ Saripudin Aip. Jurnal Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia dini. Vol.2 No.1 2016. Hlm. 9-10

²² Sandra H. Petersen *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, Jakarta: Prendamedia group, 2015. hlm. 249.

²³ Jhon W. Santrock. *Life Span....* Hlm. 225

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kemampuan seseorang terutama kemampuan dalam motoriknya dapat dikembangkan dan diasah secara baik dan benar apabila terus dilatih dan dapat dinilai dari tes. Motorik dapat diartikan sebagai perkembangan motorik anak pada umur 4 sampai 5 tahun semakin meningkat karena pada usia itu anak sudah mulai dapat mengembangkan kemampuannya. Dan pada usia inilah sangat tepat untuk mengembangkannya.

1. Pengertian Motorik Halus

Yudha dan Rudyanto menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, menjahit, dll.²⁴

Suyadi menjelaskan perkembangan motorik halus adalah peningkatan pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas, menyobek, menggambar, menggunting, menulis, dll.²⁵

Santrock mengemukakan bahwa kemampuan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur halus, seperti halnya dengan menggenggam mainan, mengancing baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan.

Menurut sumantri, keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain.²⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motoric halus adalah kemampuan anak dalam melakukan suatu gerakan-gerakan/ aktivitas yang membutuhkan koordinasi otot-otot kecil (halus) atau keterampilan koordinasi mata dan tangan yang baik antara otak sebagai pusat syaraf dengan syaraf otot-otot

²⁴Aep Rohendi. *Perkembangan Motorik*. Bandung: 2017.hlm.60

²⁵*Ibid.* hlm. 62

²⁶*Ibid.* hlm.61

kecil/ halus, seperti menulis, menggambar, meremas, menggunting, melempar, menyusun balok, menjahit, dll.

2. Tahap Perkembangan Motorik Halus

Desmita membagi tahapan perkembangan motorik halus anak berdasarkan usiasebagai berikut:

1. Usia 2,5 – 3,5 tahun anak sudah bisa menirukan bentuk sebuah lingkaran, tulisan masih cakar ayam, makan sudah bisa memakai sendok, dan menyusun beberapa kotak.
2. Usia 3,5 – 4,5 tahun anak sudah bisa mengancing bajunya sendiri, menirukan bentuk sederhana, dan membuat gambar sederhana.
3. Usia 4,5 – 5,5 tahun anak sudah bisa menggunting suatu gambar, menirukan angka atau huruf, dan membuat susunan kotak secara kompleks.²⁷

Santrock membagi tahap perkembangan motorik halus anak berdasarkan umur yang dibagi menjadi menjadi 5 yaitu:

- a. pertama umur 1-2 tahun awal mula perkembangan anak belajar meraih dan menggenggal ini sebagai prestasi yang penting dalam interaksi anak.
- b. Kedua umur 3 tahun, anak telah mampu mengambil objek terkecil diantaranya ibu jari dan jari telunjuk untuk beberapa waktu tetapi dalam melakukannya masih belum baik.
- c. Ketiga umur 4- 5 tahun, ketika anak menginjak usia 5 tahun perkembangan motorik halusnya sudah mulai meningkat, tangan, lengan, jari dan semua bergerak bersama sesuai perintah mata.
- d. Keempat umur 6 tahun, anak mulai memiliki keterampilan menggenggam, mengikat tali sepatu, dan merapikan baju.²⁸

Suyadi memaparkan tahap perkembangan motorik halus anak usia dini dijabarkan padasebagai berikut:

1. Usia lahir sampai 1 tahun anak sudah mulai meremas- remas kertas, menyobek, dan mencoret sembarang dikertas.

²⁷ Aep Rohendi. Perkembangan Motorik. Alfabeta. Bandung: 2017.hlm.60

²⁸ Ibid.hlm.61

2. Usia 1 sampai 2 tahun anak sudah mulai melipat kertas, menempel kertas, menggunting kertas, dan melempar dari jarak dekat.
3. Usia 2 sampai 3 tahun anak sudah mulai memindahkan suatu benda, meletakkan barang, melipat kain secara sederhana, memakai sepatu, dan memakai pakaian sendiri.
4. Usia 4 sampai 5 tahun anak sudah mulai menggunakan garfu dengan baik, menggunting mengikuti garis, dan menirukan gambar segitiga.
5. Usia 5 sampai 6 tahun anak sudah mulai mampu menggunakan pisau dan memotong makanan- makanan lunak, mengikat tali sepatu, dapat menggambar orang dengan enam titik tubuh, dan mampu menirukan sejumlah angka.²⁹

Kesimpulannya adalah tahap perkembangan motorik halus pada usia 1-2 tahun anak belajar meraih dan menggenggam, usia 3 tahun anak mulai dapat mengambil objek terkecil, usia 4-5 tahun anak dapat menggunakan alat makan dan menirukan gambar, usia 6 tahun anak dapat mengikat tali sepatu dan merapikan baju, usia 7 tahun coretan anak sudah stabil dan berbentuk.

3. Prinsip- prinsip perkembangan motorik halus Anak TK

Sumantri, dalam pendekatan pengembangan motorik halus hendaknya memperhatikan beberapa prinsip- prinsip sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada anak, kreatif dan inovatif, lingkungan kondusif, penggunaan tema yang sesuai, mengembangkan keterampilan hidup, menggunakan kegiatan terpadu, kegiatan berorientasi pada prinsip- prinsip perkembangan anak, dan belajar sambil bermain.
- b. Belajar sambil bermain merupakan upaya stimulasi yang diberikan pendidik terhadap anak usia dini (4-5 tahun) hendaknya dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

²⁹ Ibid. hlm.67

- c. Kreatif dan inovatif, dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal baru.
- d. Lingkungan kondusif, harus diciptakan sedemikian menarik, sehingga anak akan betah.
- e. Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal- hal yang paling dekat dengan anak, sederhana dan menarik minat anak.
- f. Mengembangkan keterampilan hidup, didasarkan pada tujuan memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri, disiplin, dan sosialisasi serta memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya.
- g. Menggunakan kegiatan terpadu, sebaiknya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dan beranjak dari tema yang menarik minat anak.
- h. Kegiatan berorientasi pada prinsip perkembangan anak.³⁰

Prinsip- prinsip yang terdapat dalam panduan Depdiknas adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan Kebebasan untuk beroperasi pada anak
- b. Melakukan pengaturan waktu, tempat, median (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
- c. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menentukan teknik/ cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media
- d. Memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.³¹

C. Kegiatan Menjahit Sederhana

Kegiatan berasal dari kata giat, Yang berarti suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan suatu hal. Pengertian kegiatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

³⁰ Muhammad Fadillah. *Desain Pembelajaran PAUD*. AR-RUZ Media. Yogyakarta:2012. Hlm.70

³¹ Ibid. hlm 70

adalah aktivitas, usaha, pekerjaan, atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Menurut Abdul Halim kegiatan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.³²

Menurut Ramlan.S. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Dan Menurut Istimawan Dipohusodo suatu kegiatan merupakan sebuah operasi individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.³³

Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai hal tertentu sehingga kegiatan tersebut mengandung unsur pembelajaran didalamnya. Kegiatan yang dilakukan berbagai macam, seperti kegiatan menulis, menjahit, makan, minum. Itu semua dinamakan kegiatan yang sehari-hari dilakukan. Dan kegiatan untuk anak usia dini berbeda halnya dengan orang dewasa. Tentu tidak serumit hal yang dilakukan oleh orang dewasa.

1. Pengertian Menjahit

Menjahit secara umum digunakan untuk menyatukan dua atau lebih bahan menjadi satu. Banyak teknik menjahit yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih bahan tersebut. Tak jarang menjahit dijadikan salah satu hobi dan aktivitas umum yang sering dilakukan. Bahkan menjahit sederhana pada zaman sekarang ini dapat kita ajarkan pada anak usia dini.

Menurut Roerwodarminto menjahit adalah meletakkan (melepit, mengelim, menyambung) dengan jarum dan benang baik dengan mesin jahit atau dengan tangan.³⁴ Menurut Ramlan S. menjahit merupakan pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepangan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati oleh jarum jahit dan benang.³⁵ dapat disimpulkan bahwa, menjahit merupakan suatu kegiatan yang menggunakan keahlian tangan dan mata dengan tujuan untuk menyatukan/

³² <http://www.google.com/search?q=jurnal+tentang+menjahit+sederhana+untu+anak+tk>

³³ Ibid. hlm. 80

³⁴ Ibid hlm. 90

³⁵ Ibid. hlm. 6

menyambung bahan menggunakan jarum dan benang. Menjahit juga menggunakan bahan- bahan yang mudah didapat disekitar kita, seperti kain flannel, karton, jarum, dan benang yang banyak dijual di pasaran.

2. Menjahit untuk Anak Usia Dini

Menjahit adalah kegiatan orang dewasa yang disederhanakan dan digunakan sebagai salah satu aspek perkembangan anak terutama motoric anak. Kegiatan dengan menggunakan tangan dan koordinasi mata ini dirasakan efektif dan sebagai salah satu cara untuk melatih keterampilan dasar anak dalam mempersiapkan diri pada kemampuan lebih lanjut.

Menjahit untuk anak usia dini tidak sama dengan menjahit untuk orang dewasa, yaitu menggunakan benang, jarum, dan bahan. Namun untuk anak, kain, jarum dan benang yang digunakan sedikit berbeda. Bahan dan alat menjahit untuk anak diciptakan dengan memenuhi kriteria keamanan dan mudah untuk dipegang.

3. Kriteria bahan- bahan dan alat menjahit untuk anak

Benang yang digunakan untuk menjahit pada anak menggunakan berbagai ukuran. Menjahit untuk anak tidak menggunakan benang jahit yang digunakan orang dewasa karena benang yang digunakan orang dewasa terlalu halus dan tipis. Benang untuk menjahit pada anak- anak menggunakan tali atau benang kain wol yang berukuran lebih besar. Tali sepatu juga kadang digunakan sebagai benang. Tali/ benang yang digunakan untuk anak memiliki diameter yang berbeda- beda sesuai dengan tingkatan umur.

Jarum yang digunakan untuk menjahit pada anak usia dini umumnya tidak menggunakan jarum yang digunakan orang dewasa. Sebagai pengganti jarum, tali untuk menjahit, pada salah satu ujungnya dibuat agak keras. Namun ada beberapa alat permainan menjahit yang menggunakan jarum plastic (berbentuk seperti jarum, tetapi ukuran lebih besar seperti pensil).

Bahan yang digunakan untuk menjahit pada anak adalah bahan keras yang biasanya terbuat dari kayu lembut dan halus. Kayu untuk menjahit biasanya terbuat dari

serpihan kayu yang dipadatkan. Kayu yang digunakan sebagai bahan untuk menjahit karena beberapa jenis kayu biasanya lebih ringan.

4. Mengajarkan Menjahit Pada anak

Mengajarkan menjahit untuk anak tidak untuk mendapatkan hasil jahitan yang rapi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun lebih kepada proses anak untuk melakukan kegiatan tersebut. Pada prinsipnya penilaian menjahit untuk anak adalah anak mampu mengkoordinasikan sesuatu dari sebuah benda sambil berpikir agar tali/ benang terjahit semua. Untuk anak yang lebih besar, menjahit dapat menggunakan teknik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan berbagai macam tusuk dan kreasi.

Anak-anak menyukai kegiatan menjahit karena menjahit merupakan hal yang baru bagi mereka. Secara psikologis ada aliran kepuasan tersendiri setelah berhasil memasukkan benang ke dalam lubang dan menghabiskan sisa benang yang ada ke semua lubang yang masing-masing kosong. Pendidik bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Kesulitan yang dihadapi anak dapat dibantu jika sekiranya anak membutuhkan bantuan.³⁶

D. Penelitian yang Relevan

Sri Rahayu Jarnita dengan judul “Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yaitu penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dan dari hasil analisis tes terdiri dari 20 orang anak pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 31,25 %, meningkat pada siklus 1 menjadi 42,5 %, pada siklus bertambah

³⁶<https://www.google.com/search?q=jurnal+tentang+menjahit+sederhana+untuk+anak+tk>

menjadi 66,25 %, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 82,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui teknik mozaik dapat meningkatkan motorik halus anak di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Roslaina dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Melipat Kertas di RA An- Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA An- Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelompok yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan oleh 15 anak. hasil dari tes awal (pra siklus) sebesar 28,3%, pada siklus 1 sebesar 48,3%, pada siklus 2 sebesar 69,9%, dan pada siklus 3 sebesar 83,3 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan motorik halus anak

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan kegiatan menjahit pola sederhana dan tempat penelitian. Dimana penelitian ini akan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan. dan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pola Sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan belum pernah dilakukan dan jarang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 tepatnya di Jl. Pelita II No.5 pada kelompok B Tahun Pelajaran 2018-2019. TK ini berdiri sejak tahun 1985.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II (Genap) tahun pelajaran 2018- 2019, yaitu bulan Januari- Maret 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan tiga siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

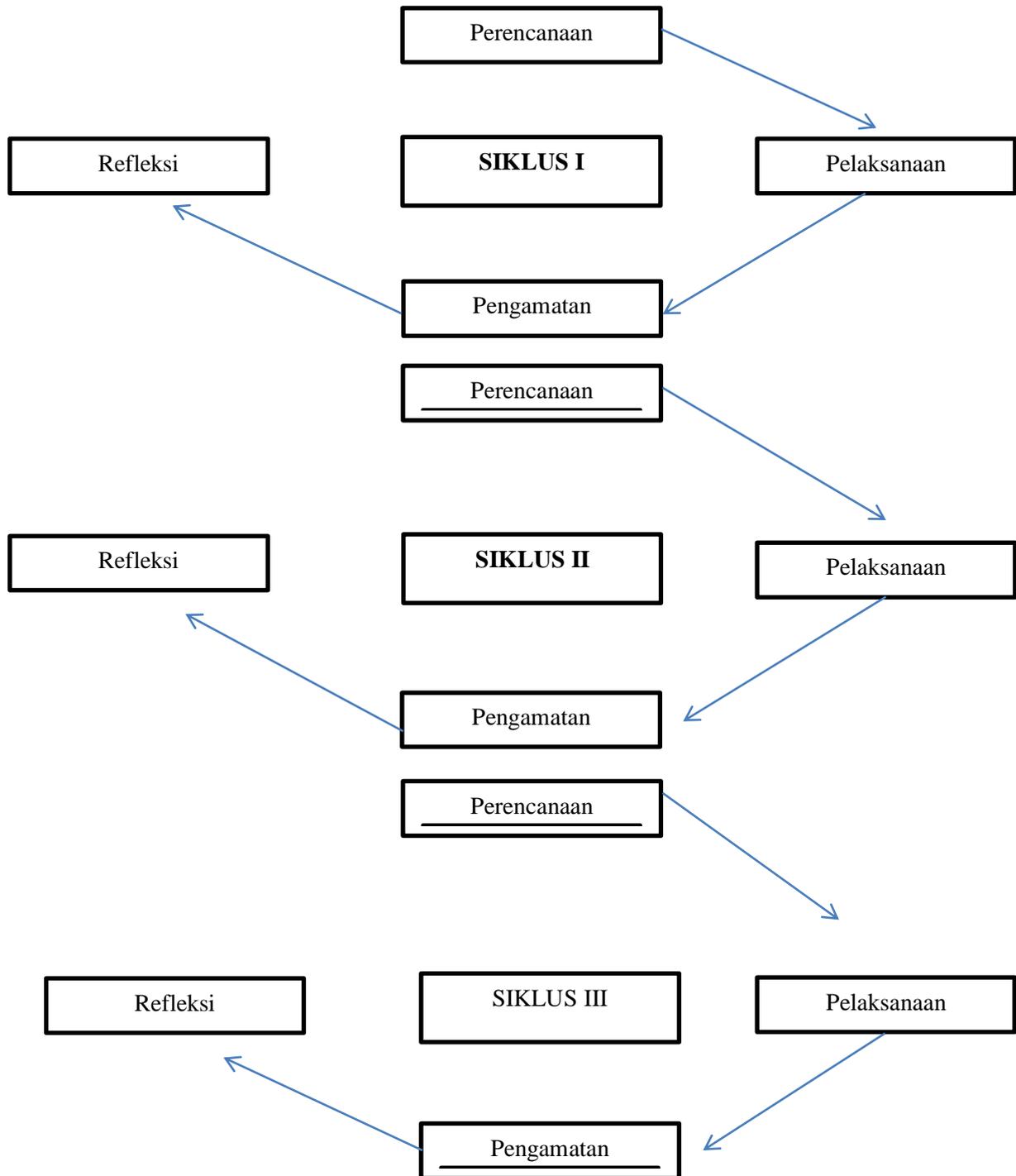
No	Kegiatan Penelitian	Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus	√							
3	Siklus I		√						
4	Siklus II			√					
5	Siklus III				√				
6	Analisis Data					√			
7	Pelaporan						√		
8	Persetujuan							√	

3. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam hal meningkatkan kemampuan

motorik halus melalui kegiatan menjahit pola sederhana. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut:³⁷

Diagram 2: Kerangka Siklus PTK



³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009) hlm. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa, RPPH, RPPM, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 yang terdiri dari 15 orang anak dengan komposisi 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nama Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal TA. 2018-2019.

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Alma Syakia Naja		√
2	Alfin Zikri Syahra	√	
3	Alfi Syahrin Siregar	√	
4	Dinda Andara		√
5	Gilang Anggara	√	
6	Javier Ahmad Syadid	√	
7	Khayyara Ulya Zaninda		√
8	Mhd. Faiz Audy Alamsyah	√	

9	Nabila Syahputri Nur		√
10	Ridwan Syahputra Tanjung	√	
11	Reza Tri Ananda	√	
12	Rayyan Abdurrahaman	√	
13	Salwa Salsabila Nadifah		√
14	Wildan Riza Maulana	√	
15	Wan Alfa Kayla Arizal		√

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pola Sederhana. Adapun table data guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Atfal 25 TA. 2018-2019

No	Nama Guru	Jabatan
1	Yusmaini, S.pd.AUD	Kepala Sekolah
2	Tahorina Siagian S.Pd.AUD	Guru Kelas
3	Sri Muliati S.Pd.I	Guru Kelas
4	Ummi Kalsum S.Pd.I	Guru Kelas

3. Teman Sejawat/ Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara Konprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data kolaborator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Yusmaini, S.Pd.AUD	Kolaborator 1/ peneliti 1
2	Sri muliati S.Pd.I	Kolaborator 2/ peneliti 2

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Dan merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama memperoleh data.

b. Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan melalui unjuk kerja, anak melakukan praktik langsung di depan guru dan teman-temannya. Guru bias melihat langsung bagaimana perkembangan anak saat melakukan unjuk kerja yang nantinya dapat diketahui anak sudah berhasil atau belum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto dari setiap kegiatan anak untuk mengetahui perkembangan motorik halus, serta rencana kegiatan harian yang dilaksanakan.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar data observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Lembar data observasi anak.

Lembar data observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.Data observasi anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25.

No	Nama Anak	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh				Anak mampu menarik garis pada pola sederhana				Anak mampu melatih tangannyan untuk kegiatan menjahit pola				Anak mampu cekatan dalam menjahit dan menggunting			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Raffa																
2	Zaky																
3	Arkan																
4	Aditiya																
5	Iqbal																
6	Vino																
7	Balqis																
8	Yasmin																
9	Kayla																
10	Fati																
11	Dawiyah																
12	Azka																
13	Audry																
14	Farid																
15	Yudha																

Keterangan: BB = Belum Muncul
MB = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat**F. Teknik Pengumpulan Data Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini**

Tujuan dilakukannya asesmen terutama asesmen perkembangan motorik diantaranya adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan motorik anak secara spesifik dan untuk mengevaluasi program yang telah dilakukan.³⁸ Berikut adalah uraian beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam asesmen perkembangan motorik, yaitu:

1. Staregi Formal

1) Tes Terstandar

Tes terstandar untuk mengukur karakter individual. Tes dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan dan minat dari setiap anak.³⁹

2) Stategi informal

1) Observasi

Obervasi mmerupakan pencatatan indicator perkembangan motorik anak dalam kejadian natural.

2) *Teacher-designed measure*

Dalam strategi ini guru menggunakan tugas secara konkret untuk anak usia dini atau tes lisan untuk informal asesmen bagi anak.

3) *Check list* perkembangan

Ceklis perkembangan merupakan daftar indicator perkembangan anak dalam aspek- aspek tertentu dan tentu saja terdapat jenjang usia, level perkembangan atau area perkembangan.

4) *Rating scale*

³⁸ Larafridani,dkk, *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*,Banten: Universitas Terbuka, 2012. hlm.2.42

³⁹*Ibid.* hlm.2.44

Strategi ini hamper sama dengan check list perkembangan namun dibuat menurut tingkatan keberadaan perkembangan anak seperti garis kontinum.

5) *Rubric*

Rubrik dikembangkan untuk mengevaluasi asesmen otentik dan asesmen tampilan.

6) Asesmen Fortofolio tampilan

Asesmen Fortofolio tampilan merupakan kumpulan hasil kerja anak dari waktu ke waktu dan laporan singkat tentang aspek perkembangannya.

7) Asesmen Berbasis Teknologi (*Technology -Based Assesment*)

8) Catatan Anekdot

9) Narasi / Catatan Harian

10) Daftar Periksa Pengamatan Guru

11) Catatan Frekuensi dan Waktu

12) Asesmen *Decoding*.⁴⁰

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu KBM di kelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur.

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak saat menjahit sederhana yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰*Ibid.* hlm.2.43

1. Anak Didik

- a. Tes : berupa keberhasilan yang dicapai anak sekurang – kurangnya 80 % anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya saat menjahit sederhana di dalam kelas.
- b. Observasi : kemampuan anak didik dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya saat menjahit pola sederhana di dalam kelas.

2. Guru

- a. Dokumentasi : foto kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung
- b. Observasi : hasil observasi/ pengamatan guru kelas/ teman sejawat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung

Tabel 6. Pengamatan / pengumpulan data / instrument.

No	Kegiatan yang diamati	Indikator
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun rencana kegiatan ➤ Membawa media/ alat yang akan digunakan ➤ Mengadakan kegiatan awal, inti, dan penutup ➤ Pengaturan waktu ➤ Menyiapkan alat penilaian ➤ Menggunakan teknik/ metode pembelajaran yang sesuai
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian rencana ➤ Penampilan guru ➤ Cara guru memotivasi anak ➤ Hasil karya anak ➤ Penilaian yang dilakukan guru
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu anak ➤ Membaca do'a pulang ➤ Salam pulang
--	--	--

H. Teknik Analisis data

Selain alat pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan objek analisis data. Analisis data yang dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian wina sanjaya kegiatan data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina sanjaya mengatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh setiap tindakan yang dilakukan guru.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80 % untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan menjahit sederhana. Adapun rumus data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa mengalami perubahan

n = jumlah siswa seluruh⁴¹

2. Data kualitatif

Data kualitatif ini yaitu penelitian yang menjelaskan upaya untuk meningkatkan kemampuan anak untuk proses belajar mengajar. Tahap data. Yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar yang menganalisis ketercapaian anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang rendah.
- b) Aktifitas anak dalam meningkatkan kemampuan motoric halus anak saat menjahit, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
- c) Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode kegiatan dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi peningkatan kemampuan di kategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, tidak berhasil.

I. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Tiga siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus, dalam setiap siklus memiliki beberapa tahapan yaitu :

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan harian (RPPH)
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM).
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Opcit, hlm. 208

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kemampuan motorik halus anak saat menjahit pola.

b. Tahap pelaksanaan (*action*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah- langkah operasional atau scenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

- 1) Mengatur posisi anak sebelum melakukan kegiatan menjahit.
- 2) Menjelaskan kepada anak tentang menjahit dan bahan apa saja yang digunakan untuk menjahit pola.
- 3) Mengajarkan anak cara memasukkan tali ke dalam lubang jarum buatan, dan mengikat simpul bagian belakang jarum agar tali/ benang tidak terlepas
- 4) Mengajarkan cara menjahit pola dengan media karton sederhana melalui lubang yang ada di pola.

c. Tahap Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan di kelompok B pada saat kegiatan berlangsung.kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka tahap terakhir yang dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan observasi dari pelaksanaan kegiatan.Refleksi Ini juga dilakukan dengan tujuan apakah pengguna media dan metode yang peneliti lakukan sudah tepat dan sesuai.Dan agar dapat mengetahui kelemahan- kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan- kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Kegiatan Menjahit Pola Sederhana untuk meningkatkan Motorik Halus anak berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal- hal yang perlu dilakukan pada siklus 1
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan Menjahit Pola Sederhana untuk meningkatkan Motorik Halus anak.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru.
- 6) Melakukan kegiatan menjahit pola lingkaran, segitiga, dan persegi.
- 7) Guru memberikan pengarahannya atau hadiah pada kelompok/ anak mampu menyelesaikan dengan baik.
- 8) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan kegiatan pengamatan terhadap motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana.

d. Refleksi (*reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan, maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument Penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat scenario perbaikan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak dan hal- hal lain yang berhubungan dengan motorik halus anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menjahit pola sederhana.
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan menjahit pola sederhana yaitu menjahit pola baju, dan pola celana.

- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/ anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Peneliti bersama teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal- hal lain yang berhubungan dengan kegiatan menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Medan perjuangan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hali ini dapat dilihat dari instrument penilaian anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat scenario perbaikan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH).
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran.

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan metode menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik halus anak.

- 1) Mengajak anak bermain memasukkan benang ke dalam lubang secara bergantian dengan irama lagu untuk mengeksplorasi dirinya.
- 2) Melakukan kegiatan menjahit pola sederhana dengan pola boneka.
- 3) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/ anak yang mampu menyelesaikan dengan baik, melakukan pengamatan dan penilaian.
- 4) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan menjahit pola sederhana untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 kecamatan Medan Perjuangan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap motorik halus anak melalui kegiatan menarik garis pola suatu gambar dan menggunting gambar geometri . Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana motorik halus berkembang dan meningkat yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menerapkan kegiatan menjahit pola sederhana. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah tindakan dilakukan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan perkembangan motorik halus anak.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dan hasil pengamatan siklus meliputi data berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan secara lengkap. penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Perjuangan. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti dibantu oleh kolaborator atau teman sejawat yang akan membantu dan memberikan masukan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan motorik halus anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan dan bimbingan seperti menarik garis, belum rapi, dan menggunting pola geometri masih belum rapi.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki perkembangan motorik halus yang baik terutama menarik garis suatu pola dan menggunting pola geometri. Hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi yang diperoleh data sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Anak	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh				Anak mampu menarik garis pada pola sederhana				Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola				Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting					
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B		
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	B	S	H	B	B	S	H	B
1	Raffa	√				√					√				√				
2	Zaky		√				√				√					√			
3	Arkan		√				√				√					√			
4	Aditiya	√				√				√					√				
5	Iqbal	√				√				√						√			
6	Vino			√				√				√				√			
7	Balqis	√				√				√						√			
8	Yasmin		√				√			√					√				
9	Kayla			√				√				√			√				
10	Fati		√					√			√				√				
11	Dawiyah		√					√		√						√			
12	Azka	√					√			√					√				
13	Audry				√				√			√							√
14	Farid		√						√		√				√				
15	Yudha	√				√					√						√		
Jumlah		6	6	2	1	5	4	4	2	6	6	3	0	7	6	1	1		

Keterangan: **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 7. Hasil Observasi kondisi awal sebelum diadakan tindakan

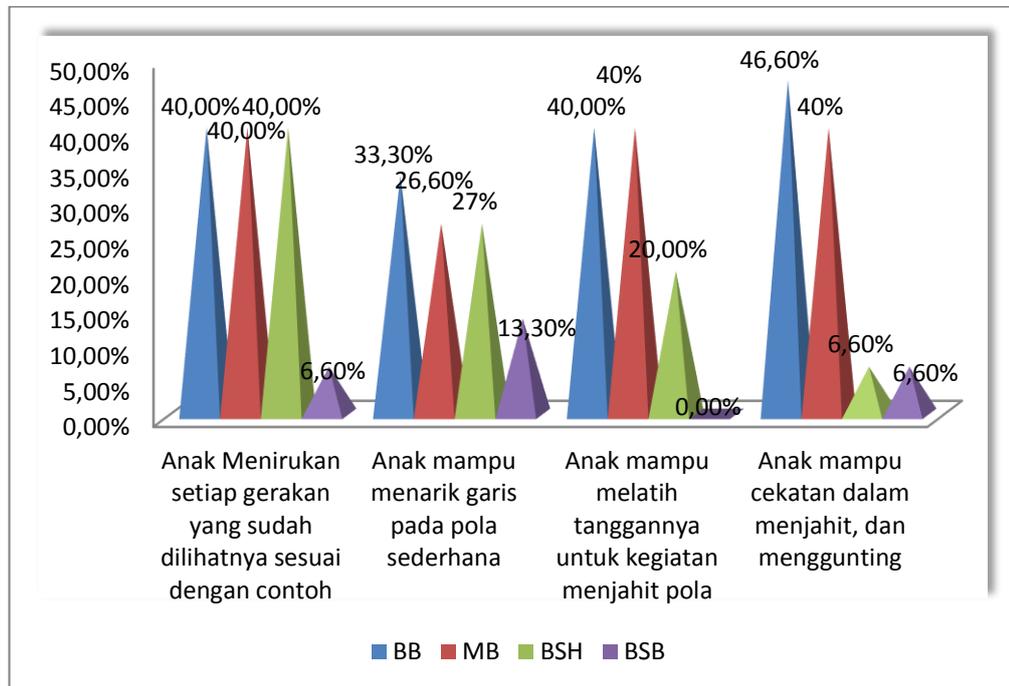
No	Aspek yang diamati	Jumlah anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		f1	f2	f3	f4
		(%)	(%)	(%)	(%)
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	6	6	2	1
		40 %	40 %	13,3%	6,6 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	5	4	4	2
		33,3%	26,6%	26,6%	13,3 %
3.	Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola	6	6	3	0
		40 %	40%	20%	0 %
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	7	6	1	1
		46,6%	40 %	6,6 %	6,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:**P = Angka Persentase****f = Jumlah siswa yang mengalami Perubahan****n = Jumlah Seluruh Siswa**

Grafik 1. Hasil Observasi Pra siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan diketahui bahwa:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 6 anak yang belum berkembang atau 40 %, ada 6 anak yang mulai berkembang atau 40 %, hanya 2 anak berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %.
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 5 anak yang belum berkembang atau 33,3 %, ada 4 anak mulai berkembang atau 26,6 %, hanya 4 orang yang berkembang sesuai harapan atau 26,6 %, dan 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,3 %
3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 6 anak yang belum berkembang atau 40 %, ada 6 anak yang mulai berkembang atau 40 %, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan tidak ada anak yang berkembang sangat baik atau 0 %
4. Anak mampu cekatan dalam kegiatan motorik halus, ada 7 anak yang belum berkembang atau 46,6 %, ada 6 anak yang mulai berkembang atau 40%,

hanya 1 orang yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %

Berdasarkan observasi awal, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, sesuai dengan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3+f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	2	1	3
		13,3%	6,6 %	20 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	4	2	6
		26,6 %	13,3 %	40 %
3.	Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola	3	0	3
		20%	0 %	20%
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	1	1	2
		6,6 %	6,6 %	13,3%
Jumlah				93,3 %
Nilai rata- rata				23, 3%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi motorik halus anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3%, dan ada 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 26,6 %, dan ada 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,3 %
3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan tidak ada anak yang berkembang sangat baik atau 0 %
4. Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting, ada 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan ada 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %

Berdasarkan observasi awal, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dapat di peroleh nilai rata-rata 23,3 %. Hal ini menunjukkan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti pada siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 7-13 Februari 2019. Adapun tema

pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat dan sub- sub temanya adalah Bus, kereta, sepeda, delman, dan kereta api. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa pola gambar bus dari karton ubi
- g. Mempersiapkan pengambilan dokumentasi untuk mengambil foto/ gambar untuk menjadi alat pembuktian penelitian tindakan kelas, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke- 1/ Kamis, 7 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Darat, Sub- sub tema: Bus.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola bus dari bahan karton ubi agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.

- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan darat (Bus)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola bus dari karton**
Kegiatan kelompok 2: anak mengitung jumlah kendaraan pada gambar
Kegiatan kelompok 3: hasil anak kolase gambar bus
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

b. RPPH hari ke-2 / Jum'at 8 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Darat, Sub- sub tema: Sepeda Motor.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola Sepeda Motor dari gambar agar terbiasa dalam menjahit.

Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan darat (Sepeda Motor)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) **Kegiatan kelompok 1: anak menjahit pola sepeda motor**
 Kegiatan kelompok 2: anak mewarnai gambar sepeda motor
 Kegiatan kelompok 3: anak mengelompokkan benda
 Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini

- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup

c. RPPH hari ke-3/ Senin, 11 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Darat, Sub- sub tema: Sepeda.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola Sepeda dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu sepeda
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan darat (Sepeda)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola sepeda**
 Kegiatan kelompok 2: anak meniplak gambar sepeda
 Kegiatan kelompok 3: anak menghitung sepeda pada gambar
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan

- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

d. RPPH hari ke-4/ Selasa, 12 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Darat, Sub- sub tema: Delman.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola Delman dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu pada hari minggu
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan darat (Sepeda)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola delman**
 Kegiatan kelompok 2: anak menebalkan kata delman
 Kegiatan kelompok 3: anak menghitung delman pada gambar

- Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

e. RPPH hari ke-5/ Rabu, 13 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Darat, Sub- sub tema: Kereta Api.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola Kereta Api dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membacaasmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu pada naik kereta api

- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan darat (Kereta Api)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola kereta api**
 Kegiatan kelompok 2: anak finger painting kereta api
 Kegiatan kelompok 3: anak menggunting gambar kereta api
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

3. Pengamatan dan Analisis

Selama Pembelajaran meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah:

Tabel 9. Hasil Observasi Siklus 1

No	Nama Anak	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh				Anak mampu menarik garis pada pola sederhana				Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola				Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting				
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B
1	Raffa	√				√					√			√				
2	Zaky		√				√				√				√			
3	Arkan		√				√				√				√			
4	Aditiya	√				√				√				√				
5	Iqbal			√		√				√					√			
6	Vino				√			√				√			√			
7	Balqis	√				√				√					√			
8	Yasmin			√			√			√				√				
9	Kayla				√			√					√	√				
10	Fati		√					√				√		√				
11	Dawiyah		√					√		√					√			
12	Azka	√					√			√				√				
13	Audry				√				√			√					√	
14	Farid			√					√	√						√		
15	Yudha		√			√					√					√		
Jumlah		4	5	3	3	5	4	4	2	6	5	3	1	6	6	2	1	

Keterangan: BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 10. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSh	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	4	5	3	3	6
		26,6%	33,3%	20%	20%	40 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	5	4	4	2	6
		33,3%	26,6%	26,6%	13,3%	40%
3.	Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola	6	5	3	1	4
		40 %	33,3%	20%	6,6%	26,6%
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	6	6	2	1	3
		40%	40 %	13,3%	6,6 %	20 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

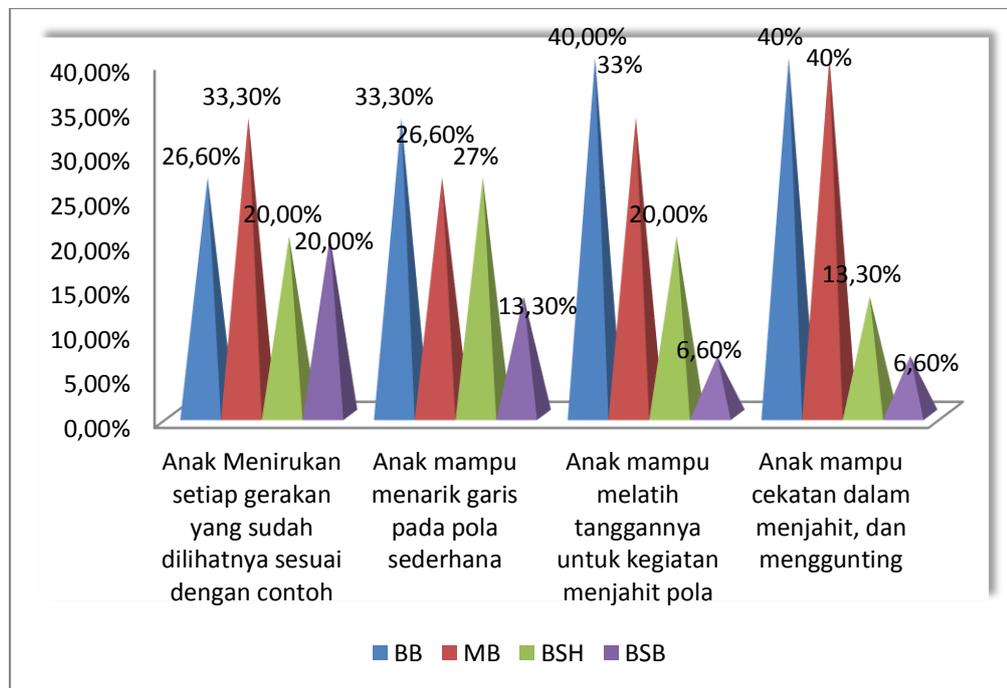
Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Siswa

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 4 anak yang belum berkembang atau 26,6 %, ada 5 anak yang mulai berkembang atau 33,3 %, hanya 3 anak berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan 3 anak yang berkembang sangat baik atau 20 %.
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 5 anak yang belum berkembang atau 33,3 %, 4 anak mulai berkembang atau 26,6 %, hanya 4 orang yang berkembang sesuai harapan atau 26,6 %, dan 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,3 %
3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 6 anak yang belum berkembang atau 40 %, ada 5 anak yang mulai berkembang atau 33,3 %, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %

4. Anak mampu cekatan dalam kegiatan motorik halus, ada 6 anak yang belum berkembang atau 40 %, ada 6 anak yang mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang yang berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %

Berdasarkan observasi siklus 1, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	3	3	6
		20 %	20 %	40 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	4	2	6
		26,6 %	13,3 %	40 %
3.	Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola	3	1	4
		20 %	6,6 %	26,6 %
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	2	1	3
		13,3 %	6,6 %	20 %
Jumlah				126, 6 %
Nilai rata- rata				31, 65 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi motorik halus anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

5. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan ada 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %
6. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan ada 2 anak yang berkembang sangat baik atau 13,3 %
7. Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan tidak ada anak yang berkembang sangat baik atau %
8. Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting, ada 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan ada 1 anak yang berkembang sangat baik atau 6,6 %

Berdasarkan observasi awal, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dapat di peroleh nilai rata-rata 31,65 %. Hal ini menunjukkan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Medan Perjuangan.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengasikan sehingga membuat anak lebih aktif
- 3) Metode pembelajaran disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan bercerita sehingga anak tidak mudah bosan dan semangat dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Sembilan dari 15 orang anak masih belum mampu untuk menirukan setiap gerakan yang dilihatnya sesuai dengan contoh
- 2) Sembilan orang dari 15 orang anak masih belum mampu untuk menarik garis pada pola sederhana
- 3) Sebelas orang anak masih untuk melatih tangannya untuk menjahit pola sederhana
- 4) Dua belas orang masih belum mampu untuk menjahit dan menggunting

c. Tindakan Perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu, perencanaan tindakan , pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 14- 20 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air dan sub- sub tema adalah kapal laut, kapal selam, sampan, kapal layar, dan kapal boat. Langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- a. Membuat scenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa pola gambar bus dari karton ubi
- g. Mempersiapkan pengambilan dokumentasi untuk mengambil foto/ gambar untuk menjadi alat pembuktian penelitian tindakan kelas, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke- 1/ Kamis, 14 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Laut, Sub- sub tema: Kapal Laut.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola kapal laut dari bahan kardus agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Laut (Kapal Laut)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1:**anak menjahit pola kapal laut**
Kegiatan kelompok 2: anak menggambar kapal laut

Kegiatan kelompok 3: anak menulis kata kapal laut

- Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.

- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

b. RPPH hari ke- 2/ Jum'at, 15 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Laut, Sub- sub tema: Kapal Selam.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola kapal Selam dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan

- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Laut (Kapal selam)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola kapal selam**
 Kegiatan kelompok 2: anak mencocokkan gambar kapal selam
 Kegiatan kelompok 3: anak memercik gambar kapal selam
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutu
- 20) Salam

c. RPPH hari ke- 3 / Senin, 18 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Laut, Sub- sub tema: Sampan.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola sampan gambar agar terbiasa dalam menjahit.

Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak

- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Laut (Sampan)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola sampan**
Kegiatan kelompok 2: anak membuat gambar sampan
Kegiatan kelompok 3: anak menebalkan gambar sampan
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

d. RPPH hari ke- 4 / Selasa, 19 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Laut, Sub- sub tema: Kapal Layar.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola sampan gambar agar terbiasa dalam menjahit.

Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Laut (Kapal Layar)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola kapal layar**
 Kegiatan kelompok 2: anak menghitung jumlah kapal layar pada gambar
 Kegiatan kelompok 3: anak maze kapal layar
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi

19) Penutup

20) Salam

e. RPPH hari ke- 5 / Rabu, 20 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Laut, Sub- sub tema: Kapal Boat.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola Kapal Boat gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Laut (Kapal Boat)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola kapal boat**
 Kegiatan kelompok 2: anak meza kapal boat
 Kegiatan kelompok 3: anak menebalkan kata kapal boat
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini

- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

3. Pengamatan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil dari pengamatan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Tabel Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Anak	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh				Anak mampu menarik garis pada pola sederhana				Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola				Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Raffa			√		√			√		√					√	
2	Zaky			√			√					√			√		
3	Arkan				√		√						√		√		
4	Aditiya	√						√		√							√
5	Iqbal			√					√			√					√
6	Vino				√			√				√					√
7	Balqis	√								√							√

8	Yasmin			√								√			√		
9	Kayla				√			√				√				√	
10	Fati		√					√				√	√				
11	Dawiyah		√					√				√		√			
12	Azka				√			√				√	√				
13	Audry				√			√				√				√	
14	Farid			√				√				√				√	
15	Yudha		√			√		√		√						√	
Jumlah		2	3	5	5	2	2	5	6	2	2	6	5	2	3	5	5

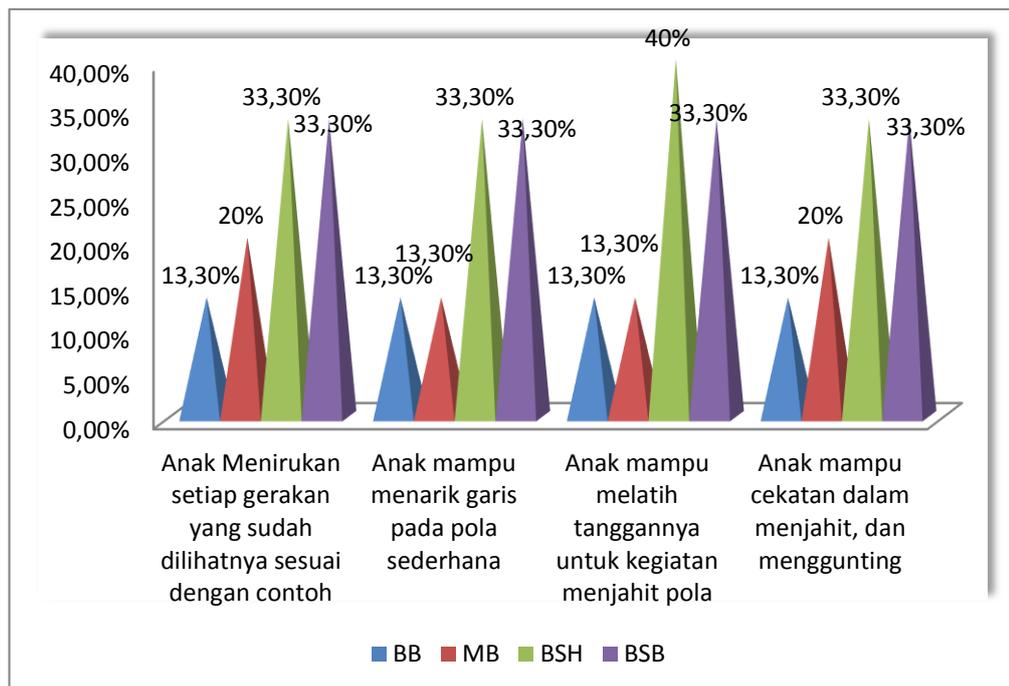
Keterangan: **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	f3+ f4
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	2	3	5	5	10
		13,3%	20 %	33,3%	33,3 %	66,6%
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	2	2	5	5	11
		13,3%	13,3%	33,3%	33,3%	73,3 %
3.	Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3%	40%	33,3 %	73,3 %
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	2	3	5	5	10
		13,3%	20 %	33,3%	33,3%	66,6%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:**P = Angka Persentase****f = Jumlah siswa yang mengalami Perubahan****n = Jumlah Seluruh Siswa****Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2**

Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 2 anak yang belum berkembang atau 13,3 %, ada 3 anak yang mulai berkembang atau 20 %, hanya 5 anak berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %.
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 2 anak yang belum berkembang atau 13,3 %, 2 anak mulai berkembang atau 13,3 %, hanya 5 orang yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %

3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 2 anak yang belum berkembang atau 13,3 %, ada 2 anak yang mulai berkembang atau 13,3 %, hanya 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %
4. Anak mampu cekatan dalam kegiatan motorik halus, ada 2 anak yang belum berkembang atau 13,3 %, ada 3 anak yang mulai berkembang atau 20%, hanya 5 orang yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau ,6 %

Berdasarkan observasi siklus 2, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3+f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	5	5	10
		33,3 %	33,3 %	$P = \frac{10}{15} \times 100 = 66,6 \%$
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
3.	Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola	6	5	11
		40%	33,3 %	73,3 %
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	5	5	10
		33,3%	33,3 %	66,6 %
Jumlah				273,1%
Nilai rata- rata				68,27 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi motorik halus anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan ada 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan ada 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %
3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %
4. Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting, ada 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan ada 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %

Berdasarkan observasi awal, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dapat di peroleh nilai rata-rata 68,27 %. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan sudah lebih baik dari sebelumnya . Oleh karena itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal.

5. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahannya dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengasikan sehingga membuat anak lebih aktif
- 3) Metode pembelajaran disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan bercerita sehingga anak tidak mudah bosan dan semangat dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Lima dari 15 anak belum mampu untuk Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh
- 2) Empat dari 15 anak belum mampu menarik garis pada pola sederhana
- 3) Empat dari 15 Anak belum mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola
- 4) Lima dari 15 anak belum mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting

c. Tindakan Perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti pada siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 21- 27 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan Udara dan sub- sub temanya adalah pesawat, helikopter, balon udara, roket, dan pesawat tempur Langkah- langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

- a. Membuat scenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa pola gambar bus dari karton ubi
- g. Mempersiapkan pengambilan dokumentasi untuk mengambil foto/ gambar untuk menjadi alat pembuktian penelitian tindakan kelas, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke- 1/ Kamis, 21 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Udara, Sub- sub tema: pesawat.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola kapal laut dari bahan kain flanel agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan udara (Pesawat)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **hasil anak menjahit pola pesawat**
 Kegiatan kelompok 2: hasil anak menceklis gambar sesuai yang diminta pada gambar
 Kegiatan kelompok 3: hasil mewarnai gambar pesawat
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak

- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

b. RPPH hari ke- 2/ Jum'at, 22 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Udara, Sub- sub tema: Helikopter.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola helikopter dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Udara (Helikopter)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola helikopter**

Kegiatan kelompok 2: anak mengarsir gambar helikopter

Kegiatan kelompok 3: mewarnai gambar helikopter

- Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.

- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

c. RPPH hari ke- 3/ Senin, 25 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Udara, Sub- sub tema: Balon udara.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola balon udara dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini

- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Udara (balon udara)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola balon udara**
 Kegiatan kelompok 2: anak menghitung jumlah balon udara pada gambar
 Kegiatan kelompok 3: anak meniplak balon udara
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

d. RPPH hari ke- 4/ Selasa, 26 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Udara, Sub- sub tema: Roket.

Kegiatan perbaikan: menjahit pola roket dari gambar agar terbiasa dalam menjahit.

Langkah- langkah kegiatan:

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak

- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyyibah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Udara (Roket)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola roket**
Kegiatan kelompok 2: anak menghitung jumlah roket pada gambar
Kegiatan kelompok 3: anak kolase gambar roket
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

e. RPPH hari ke- 5/ Rabu, 27 Februari 2019

Tema: Kendaraan, Sub Tema: Kendaraan Udara, Sub- sub tema: Pesawat tempur
Kegiatan perbaikan: menjahit pola Pesawat tempur dari gambar agar terbiasa dalam menjahit. Langkah- langkah kegiatan

- 1) Guru Mengucapkan salam sebelum masuk kelas
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dan salah satu anak
- 3) Membaca surah- surah pendek, membaca hadits- hadits, membaca kalimah tanyiyah, membaca asmaul husna, dll.
- 4) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak pada hari itu
- 5) Menanyakan keadaan anak pada hari ini
- 6) Menyanyi lagu tentang kendaraan
- 7) Guru menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kendaraan Udara (Pesawat Tempur)
- 8) Berdiskusi tentang macam- macam kendaraan
- 9) Kegiatan kelompok 1: **anak menjahit pola pesawat tempur**
Kegiatan kelompok 2: anak menghitung jumlah pesawat tempur pada gambar
Kegiatan kelompok 3: anak kolase gambar pesawat tempur
 - Kegiatan masing masing bergilir bergantian setiap kelompok sehingga anak dapat merasakan semua kegiatan pada hari itu.
- 10) cuci tangan, makan bekal yang dibawa masing masing anak
- 11) Istirahat diluar kelas (outdoor)
- 12) Merapikan alat- alat yang telah digunakan
- 13) Berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini,
- 14) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak melalui kegiatan pembelajaran pada satu hari ini
- 15) Menanyakan perasaan anak yang dirasakan pada hari ini saat melakukan kegiatan yang dilakukan

- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- 17) Berdo'a
- 18) Bernyanyi
- 19) Penutup
- 20) Salam

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut adapun hasil pengamatan pada siklus 3 ini adalah:

Tabel 15. Hasil Observasi siklus 3

	Nama Anak	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh				Anak mampu menarik garis pada pola sederhana				Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola				Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Raffa				√			√				√		√		√	
2	Zaky			√			√						√				√
3	Arkan				√				√			√				√	
4	Aditiya				√				√			√		√			
5	Iqbal			√					√				√		√		
6	Vino				√			√				√					√
7	Balqis	√							√				√				√√
8	Yasmin			√					√				√			√	
9	Kayla				√			√					√			√	

10	Fati		√				√				√					√	
11	Dawiyah		√				√					√				√	
12	Azka			√				√				√					
13	Audry			√				√				√				√	
14	Farid			√				√				√			√		
15	Yudha			√	√							√			√		
Jumlah		1	2	7	5	1	1	5	8	0	0	7	8	2	1	6	6

Keterangan: BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 10. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	1	2	7	5	12
		6,6%	13,3%	46,6%	33,3 %	80 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	1	1	5	8	13
		6,6%	6,6%	33,3%	53,3%	86,6 %
3.	Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola	0	0	7	8	15
		0%	0%	46,6%	53,3%	100%
4.		2	1	6	6	12

Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	13,3%	6,6%	40%	40 %	80%
--	-------	------	-----	------	-----

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

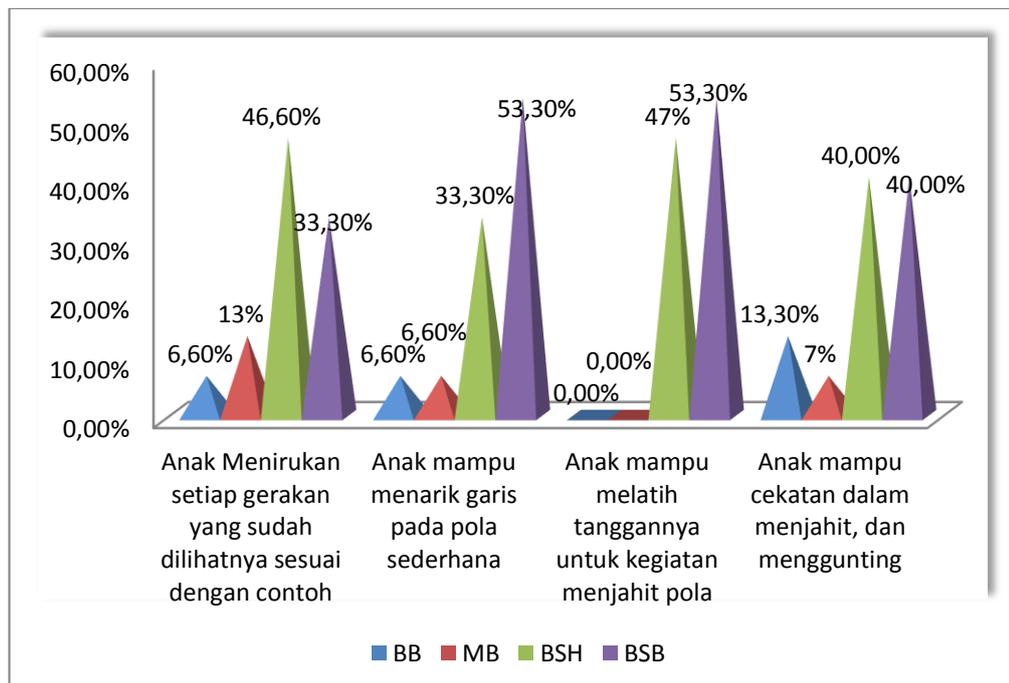
Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Siswa

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 1 anak yang belum berkembang atau 6,6 %, ada 2 anak yang mulai berkembang atau 13,3 %, hanya 7 anak berkembang sesuai harapan atau 46,6 %, dan 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3%.
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 1 anak yang belum berkembang atau 6,6 %, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, hanya 5 orang yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan 8 anak yang berkembang sangat baik atau 53,3 %
3. Anak mampu melatih tangannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 0 anak yang belum berkembang atau 0 %, ada 0 anak yang mulai berkembang atau 0 %, hanya 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6 %, dan 8 anak yang berkembang sangat baik atau 53,3 %
4. Anak mampu cekatan dalam kegiatan motorik halus, ada 2 anak yang belum berkembang atau 13,3 %, ada 1 anak yang mulai berkembang atau 6,6 %, hanya 6 orang yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 6 anak yang berkembang sangat baik atau 40 %.

Berdasarkan observasi siklus 3, perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan adalah:

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3+f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh	7	5	12
		46,6%	33,3 %	80 %
2.	Anak mampu menarik garis pada pola sederhana	5	8	13
		33,3%	53,3%	86,6 %
3.		7	8	15

	Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola	46,6%	53,3 %	100 %
4.	Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting	6	6	12
		40%	40%	80 %
Jumlah				346,6 %
Nilai rata- rata				86, 65%

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi motorik halus anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah:

1. Anak Menirukan setiap gerakan yang sudah dilihatnya sesuai dengan contoh, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6 %, dan ada 5 anak yang berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak mampu menarik garis pada pola sederhana, ada 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan ada 8 anak yang berkembang sangat baik atau 53,3 %
3. Anak mampu melatih tanggannya untuk kegiatan menjahit pola, ada 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6 %, dan 8 anak yang berkembang sangat baik atau 53,3 %
4. Anak mampu cekatan dalam menjahit, dan menggunting, ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40 %, dan ada 6 anak yang berkembang sangat baik atau 40 %

Berdasarkan observasi awal, perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan, berdasarkan ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dapat di peroleh nilai rata-rata 86,65 %. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan sudah lebih baik dari sebelumnya . dan telah mencapai indikator standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh karena itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pola sederhana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Perjuangan dapat ditingkatkan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,65 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 31,65 % , pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 68,27% , selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,65 % berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan menjahit pola sederhana dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul AthfaL 25 Kecamatan Medan Perjuangan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Perlu adanya metode yang bervariasi sebagai alternative dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model atau metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak

- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Kecamatan Medan Perjuangan
2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran lebih utama daripada pembangunan fisik atau infrastruktur
 - b. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian yang lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan biaya sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Rohadi, 2017 .*Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Anita yus.*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Kencana
- Dapartemen Agama RI, 2007. *Al- Qur'anulkarim*. Bandung
- Iriani Indri Hapsari . *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Indeks. 2016
- Janice J. Beaty, 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Jhon W. Santrok, *Life Span*.
- Kemendiknas, 2010.*Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bina insane mulia
- Larafridani,dkk, 2012. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*,Banten: Universitas Terbuka
- Mansur, 2009.*pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*,Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Muhammad Fadillah, 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz-Media
- Samsudin, 2008.*Pembelajaran Motorik di Taman Kanak- Kanak*,Jakarta : Litera
- Sandra H. Petersen. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, Jakarta: Prendamedia group
- Saripudin Aip. Jurnal Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. Vol.2. 2016
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta 2009
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003
- Panney Upton, 2012.*Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.